

## Abstrak

Dalam pembacaan ayat Al-Quran harus sesuai dengan tajwid agar arti ayat Al-Quran menjadi tidak salah arti. Pembelajaran ilmu tajwid ini sebaiknya sudah mulai diajarkan pada anak-anak. Akan tetapi, karna adanya keterbatasan waktu dalam belajar ilmu tajwid disekolah yg hanya seminggu sekali dalam pelajaran agama, ditambah anak-anak yg lebih suka pergi bermain dibandingkan mengikuti TPA sebelumnya, ilmu tajwid menjadi sukar untuk dipelajari. Anak-anak cenderung bosan belajar melalui buku. Sehingga perlunya alternatif media pembelajaran baru agar anak-anak tertarik dalam belajar tajwid. Media interaktif dapat digunakan dalam membantu pengembangan media pembelajaran siswa agar lebih menarik dalam belajar. Salah satu media interaktif adalah melalui aplikasi yang terdapat pada *smartphone android*. Maka dari uraian diatas, penulis akan membangun sebuah media pembelajaran interaktif melalui aplikasi belajar ilmu tajwid yang menjadi solusi untuk membantu dalam mempelajari ilmu tajwid. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk membangun aplikasi belajar tersebut adalah dengan menggunakan metode *User Centered Design* (UCD) kemudian metode yang digunakan untuk menganalisis dan mendefinisikan tugas-tugas yang akan dilakukan pada aplikasi, penulis menggunakan metode (*Hierarchical Task Analysis*) HTA. Pengukuran usability pada aplikasi ini menggunakan pengukuran usability QUIM. Penelitian ini menghasilkan prototipe dari model *user experience* aplikasi belajar ilmu tajwid yang sesuai dengan kebutuhan anak dalam belajar ilmu tajwid.

**Kata kunci** : Ilmu Tajwid, AL-Quran, *User Centered Design*, *Hierarchical Task Analysis*, *User Experience*, *USE Questionnaire*, Media Interaktif, *Smartphone Android*